

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengelolaan Bank Sampah Hijau Daun yang dilaksanakan di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Bank Sampah Hijau Daun berupaya mengajak masyarakat agar mau menabung di bank sampah, dan tidak membuang di jalan, di sungai, dan di sawah. Bank Sampah melakukan berbagai edukasi lingkungan tentang bagaimana pemilahan sampah, mengadakan kelas untuk pelatihan dalam penanganan sampah organik, dan juga bagaimana cara menghasilkan berbagai kreasi atau produk yang merupakan dari kegiatan kelas daur ulang. Sehingga para nasabah atau masyarakat mendapat pengetahuan dan dapat memahami tentang penanganan sampah dengan *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Setelah mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Bank Sampah Hijau Daun.

2. Pengelolaan Bank Sampah Hijau Daun Mojoroto Kediri Ditinjau Dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, Dan *Recycle* Melalui Bank Sampah

Berdasarkan dari pembahasan diatas bahwa Bank Sampah Hijau Daun menerapkan pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, Dan *Recycle* pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012. Melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Sampah Hijau Daun yakni pada kegiatan kelas-kelas pelatihan, pada saat itu pula masyarakat dapat mempraktikkan secara langsung penanganan sampah organik dan anorganik. Sehingga bukan hanya teori yang didapatkan namun juga bagaimana penanganan secara langsung terhadap sampah, daripada hanya dibuang. Adanya Bank Sampah Hijau Daun berdampak positif dalam kegiatan 3R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), dan *recycle* (daur ulang) dibuktikan dengan masyarakat atau nasabah yang dapat memilah

sampah, mengurangi penggunaan plastik dengan membawa wadah dan bisa menghasilkan produk yang dapat diperjual belikan. Sehingga Bank Sampah Hijau Daun juga menerapkan pedoman 3R.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Bank Sampah Hijau Daun**

Bank Sampah bertujuan agar masyarakat yang ada di lingkungan sekitar tidak membuang sampah sembarangan untuk perubahan secara totalitas belum, karena penyadaran masyarakat yang sulit. Dari semua anggota nasabah tidak semuanya aktif. Pihak bank sampah diharapkan meningkatkan sosialisasi agar jumlah nasabah meningkat dan aktif. Sehingga dapat tercapai tujuan utama bank sampah. Dan juga diharapkan dalam perbaikan administrasi pembukuan Bank Sampah agar lebih mudah dalam pengelolaan bank sampah.

### **2. Bagi Pembaca**

Pengelolaan sampah merupakan hal penting dilakukan untuk menjaga lingkungan bersih dan sehat. Tidak hanya bank sampah saja yang bertugas sebagai perencana kegiatan namun juga memerlukan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaannya. Sehingga dapat tercapainya tujuan dalam penanganan sampah sesuai dengan *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Oleh karena itu kesadaran masyarakat dan motivasi dari lembaga diperlukan untuk tercapainya tujuan bank sampah

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian ini, Bank Sampah berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Bank Sampah Hijau Daun telah berdiri sejak tahun 2012 dan masih aktif sampai sekarang. Tentunya hal tersebut terwujud berkat peran seluruh pengurus dan adanya partisipasi masyarakat. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang dan kajian yang sama.